

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI DALAM MENENTUKAN MAHAR PADA MASYARAKAT ACEH

Oleh:

NILVA ROSADY

NIM: 08 860 0113

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para ibu yang berada di Meunasah Krueng Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar sebanyak 40 ibu.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: ada hubungan positif antara Penerimaan diri dengan harga diri, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para Ibu di Meunasah Krueng kecamatan Ingin Jaya. Artinya semakin positif penerimaan diri, maka semakin tinggi harga diri. Sebaliknya semakin negatif penerimaan diri, maka semakin rendah harga diri.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Product Moment, dimana setelah data-data dianalisis, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan harga diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,788$; $\text{sig} < 0,050$. Artinya semakin positif penerimaan diri, maka harga diri semakin tinggi, sebaliknya semakin negatif penerimaan diri, maka harga diri semakin rendah.. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis yang telah diajukan, dinyatakan diterima. 2). Penerimaan diri memberikan pengaruh sebesar 62,00% terhadap harga diri. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat 38,00% peran dari faktor lain terhadap harga diri, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah Sosial ekonomi, Pendidikan, Kemampuan perorangan. Secara umum subjek penelitian ini, yakni para ibu yang berada di meunasah krueng memiliki penerimaan diri yang positif dan memiliki harga diri yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Penerimaan diri dan Harga diri.